

## Puncak Sigendol Menoreh Berhias Hutan Pinus

**L**IBURAN Natal dan Tahun Baru 2021 hampir tiba. Puncak Khayangan Sigendol, bisa jadi pilihan tempat berlibur bersama keluarga atau teman. Lokasinya berada di Desa Giyombong Kecamatan Bruno Purworejo, berjarak sekitar 30 kilometer dari pusat kota Purworejo ke arah barat laut. Lokasi ini berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo DIY.

Objek wisatanya, berhias hutan pinus di sekelilingnya dengan menawarkan sejumlah spot indah di perbukitan desa. Dengan ketinggian sekitar 1000 Mdpl, pengunjung disugahi panorama alam nan memukau. Daya pikatnya di ketinggian inilah yang kemudian melahirkan nama Puncak Khayangan.

Saat pagi hari, pengunjung bisa merasakan seolah berada di atas gumpalan awan berpadu dengan sejuknya hawa pagi.

Hamparan perbukitan, lembah hijau serta angin sepoi pegunungan, berpadu dengan pepohonan hutan pinus di sekitarnya. Menjadikan lokasi ini sangat cocok untuk bertamasya melepas hingar bingar keramaian serta riuh perkotaan. Dari Puncak Khayangan Sigendol ini pengunjung dapat menikmati hamparan pemandangan di berbagai spot yang tersedia. Ada Bukit Patihan, Sendang Bidadari, Puncak Memeyan, Tebing Matahari, Prau Jomblang Anom, Rumah Gadang, hutan bambu, area perkemahan serta spot golden sunrise.

Selama perjalanan dari pusat kota



Serunya rute menuju Puncak Sigendol.

Purworejo maupun Yogyakarta menuju daerah wisata ini, pengunjung akan melintasi jalan yang menantang. Berkelok-kelok serta melalui tanjakan yang diantaranya terhitung curam. Lokasi ini juga menjadi rute jip wisata untuk berkeliling ke berbagai destinasi di

Menoreh.

Aseng, salah satu pemandu jip wisata mengatakan, lokasi ini termasuk favorit bagi wisatawan yang menyukai alam bebas. "Saat pandemi Covid-19, pengunjung memilih alam terbuka untuk tempat bertamasya karena

relatif aman," sebutnya. Meski begitu, Aseng menurukan protokol kesehatan tetap diterapkan secara ketat di destinasi ini demi melindungi pengunjung tetap aman dari potensi penyebaran Covid-19.

Aseng berpesan, saat musim hujan seperti saat ini pengunjung wajib berhati-hati karena tanah licin. "Harus ekstra hati-hati karena tanah becek dampak hujan bisa membuat pengunjung terpeleset," pesannya.

Yulia, seorang pengunjung asal Magelang menyebut, dirinya datang bersama temannya untuk melepas sejenak dari rutinitas. "Perlu perjuangan untuk sampai di tempat ini, selain jalannya yang cukup seru juga karena hari ini hujan," ungkapnya. "Jika tahu dari lokasi ini bisa merasakan seolah di atas awan saat pagi hari, tentu kami datang lebih awal lagi. Tak apalah, besok kapan-kapan ke sini sejak Shubuh, kalau perlu kemping sekalian," pungkas Yulia. (Tulisan dan foto: Surya Adi Lesmana)



Rombongan wisatawan menjelajah hutan pinus dengan tetap menjaga jarak.



Jip wisata siap mengantar ke destinasi Puncak Sigendol.

## RAGAM

### TPS3R BANK SAMPAH SAMIUN

#### Kelola dan Olah Sampah Menjadi Berkah

**TIDAK** berbeda dengan kota-kota lain, Kebumen terus berkembang. Selain fasilitas publik yang mengikuti perkembangan zaman, masalah sampah juga mendapat perhatian serius. Karena seiring perkembangan kota, keberadaan sampah pun semakin tinggi volumenya. Tentu saja semakin banyaknya sampah memunculkan masalah tersendiri, terutama pengelolannya. Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (PerkimLH) Kabupaten Kebumen juga memberikan perhatian besar pada masalah sampah.

"Pengolahan sampah secara maksimal akan berdampak pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat kelurahan atau desa. Sampah jadi berkah," tutur Direktur Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse dan Recycle (TPS3R) Bank Sampah Samiun, Pitra Suwita, Kamis (10/12). Menurut Pitra, masalah pengolahan sampah menjadi program unggulan Dinas PerkimLH Kabupaten Kebumen. TPS3R Bank Sampah Samiun Kelurahan/Kecamatan

Kebumen Kebumen merupakan salah satu penerima program dari Dinas PerkimLH. Personel Bank Sampah Samiun adalah mereka yang peduli pada permasalahan sampah di Kelurahan Kebumen yang merupakan ibukota kabupaten. Sampah akan menjadi masalah apabila menanganinya tidak bagus. Apalagi jika dibiarkan saja bisa mengganggu pemandangan dan kesehatan. Sebaliknya apabila dikelola dengan baik sampah bisa menjadi berkah.

"Kami berusaha memaksimalkan pengolahan dan pemilahan sampah dari organik dan nonorganik diolah menjadi barang atau bahan yang bernilai ekonomi," jelas Pitra Suwita, seraya menambahkan lokasi pengolahan sampah di Jalan Stadion Candradimuka. Menurut Pitra sampah organik bisa diolah menjadi kompos atau media tanam. Sedang non-organik menjadi kerajinan. Di Kelurahan Kebumen sampah nonorganik bisa untuk membayar PBB.

Di samping itu Ibu-ibu PKK bisa memanfaatkan untuk membuat kerajinan seperti

tas, lampion, bunga plastik dan lain-lain. Dengan mengolahnya, maka sampah bisa membawa berkah, karena menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi. Sudah barang tentu membangkitkan minat orang untuk menanganinya dengan baik perlu penerangan. Bukan sekadar menerangkan tapi juga menampilkan iming-iming bahwa sesungguhnya sampah bisa membawa berkah.

Sebagai langkah promo dan pengenalan produk organik Bank Sampah Samiun jualan media tanam (kompos) di Alun-alun Kebumen setiap Minggu pagi. Setiap hari Minggu semua jalan yang menuju Alun-alun Kebumen tertutup bagi kendaraan bermotor. Hari Minggu Kebumen menggelar *car free day* masyarakat menggunakannya untuk rekreasi. Jalan-jalan dan bersepeda mengelilingi Alun-alun. Banyak pedagang menggelar dagangannya termasuk Bank Sampah Samiun. Acara tersebut digunakan untuk sosialisasi sampah bisa bernilai ekonomi, sesuai motto Sampah Jadi Berkah. Langkah pertama yang penting memberitahu kepada mereka yang jalan-jalan atau lari pagi di Alun-alun Kebumen, bahwa sampah jika diolah bisa mempunyai nilai ekonomi.

Kepala Dinas PerkimLH Kabupaten Kebumen H Edi Rianto ST MT berharap adanya TPS3R dan Bank Sampah di kabupaten bisa meminimalkan pembuangan sampah dari rumah tangga di lingkungan kelurahan maupun desa di Kabupaten Kebumen. Menciptakan lingkungan yang bersih sehat dan indah. (Warisman)-d



Bank Sampah Samiun jualan media tanam di Alun-alun Kebumen.

## Bakpia Batik, Kreasi Saat Pandemi Covid-19

**B**AGI pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus pandai-pandai menyikapi peluang, agar usahanya tidak macet atau gulung tikar. Merobahnya virus korona di masa Pandemi Covid-19, pelaku usaha kecil tetap gigih menciptakan berbagai kreasi untuk kelangsungan produksinya.

Salah satunya adalah Maria Veronica SE atau akrab dipanggil Vera, tinggal di Merapi Regency Blok Merapi No 23 Jalan Kapten Haryadi, Ngaglik, Sleman mampu menciptakan masakan olahan Bakpia Batik dan kue, sejak bulan Juli 2016. Kegemaran makan bakpia, akhirnya mencetuskan ide pembuatan Bakpia Batik sebagai pelengkap usaha kulinerinya. "Rasa vanilla isi keju creamy, rasa cokelat salah satu favorit bakpia bikinan saya, dan banyak peminatnya karena itu termasuk rasa mewah," ujarnya Selasa (15/12) di rumahnya.

Kenapa disebut Bakpia Batik, karena tampilan kue-nya berwarna batik sehingga menarik untuk dilihat siapa saja. Kata batik dalam bahasa Jawa berasal dari akar kata 'tik' yang merujuk pada

pekerjaan tangan yang halus, lembut, dan detail juga mengandung unsur keindahan atau seni. Dengan demikian Bakpia Batik hadir cita rasa mewah dan mengandung seni keunikan tersendiri, membuat nampak elegan.

Namun sejatinya, seperti bakpia pada umumnya dibuat menggunakan bahan baku tepung, gula, telur, susu, cokelat dan keju. Menurut Vera, dalam pengerjaan produksi setiap harinya dari bahan 3-5 kg bisa menghasilkan 50 pak, setiap pak berisi 8 biji. Dengan dibantu 1 orang, Vera bekerja mulai pukul 8 hingga selesai sesuai pesanan atau order. Hal ini karena pihaknya tetap menjaga kualitas rasa, maka produksinya disesuaikan kebutuhan.

"Bakpia Batik ternyata mendapat tanggapan positif dari penggemar kuliner, karena memang bercita rasa mewah dan memiliki keunikan tersendiri," ujar Vera pemilik Mom's Bakery18. Karena mempunyai keunikan seni dan cita rasa mewah, dengan boks kemasan elegan membuat Bakpia Batik menjadi layak untuk oleh-oleh atau sugahan istimewa minum teh atau kopi. Harganya sangat terjangkau,

kau, setiap boks berisi 8 biji Rp 30.000.

Untuk memudahkan konsumen, Bakpia Batik bisa dorder melalui Gofood atau Grabfood juga diberbagai toko kue, supermarket. Dengan segmen pasar menengah ke atas, biasa melayani order kantor, biro wisata atau keperluan keluarga. (Sutopo Sgh)-d



Vera dan Bakpia Batik hasil kreasinya.

## Kabupaten Magelang Miliki Baznas Tanggap Bencana

**SADAR** berada di daerah rawan bencana salah satunya erupsi Gunung Merapi, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Magelang, mentasarlukan (menyalurkan) zakat, infak dan sodaqoh (ZIS) dengan beragam cara. Mereka menasarlukan ZIS itu tidak hanya pada asnaf fakir miskin, sabilillah, muallaf dan amil saja, namun dilakukan juga dalam bentuk lain, salah satunya Baznas Tanggap Bencana (BTB). Di Jawa Tengah, tidak semua Baznas Kabupaten/Kota terdapat BTB. BTB salah satunya dibentuk di Kabupaten Magelang pada 10 Maret 2020 lalu, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pengurangan Risiko Bencana (PRB) melalui edukasi, menanganikan korban bencana melalui tahapan Rescue, Relief, Recovery, Reconstruc-

tion; serta menumbuhkan jiwa kerelawanan di masyarakat, menguatkan kapasitas dan membangun jaringan-Relawan.

"BTB ini didirikan salah satunya untuk mendistribusikan dan pendayagunaan Baznas guna mengurangi dampak bencana yang mengakibatkan kemiskinan dan menekan risiko keterparahan dan kemiskinan,

akibat bencana," kata Koordinator Lapangan Baznas BTB Kabupaten Magelang, Mardani, Kamis (17/12).

Baznas BTB Kabupaten Magelang telah banyak melakukan kegiatan tanggap kebencanaan, di antaranya ikut evakuasi korban laka air di Turi, Sleman. Kemudian, penyempotan disinfektan di 200 masjid, utamanya yang se-

ring dijadikan transit salat masyarakat luar daerah. Selain itu juga membantu evakuasi pengungsi erupsi Merapi, giat bersih di rumah yang roboh, dan kegiatan tanggap bencana lainnya.

Terkait Covid-19, Baznas Kabupaten Magelang juga ikut memberikan bantuan masker kepada para mustahik. Kemudian memberikan bantuan sembako, vitamin, dan obat-obatan, serta larutan disinfektan untuk korban Covid-19 yang isolasi mandiri di Kecamatan Kaliangkrik dan Salaman. "Kami juga menyalurkan bantuan ternak sapi di Dukun dan Sawangan. Bantuan untuk korban Covid-19 ini, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Magelang," imbuh Wakil Ketua II Baznas Kabupaten Magelang Drs H Khairuddin MA. (Bagyo Harsono)-d



Pemberian bantuan beasiswa dari Baznas Kabupaten Magelang.